

Memperkuat Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier di Yayasan Tajaul Karomatu Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang

Widia Astuti¹, Lily Setyawati Kristianti², Subarto³

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01265@unpam.ac.id¹, dosen02521@unpam.ac.id², dosen02019@unpam.ac.id³

Submitted: 27th Sept 2025 | **Edited:** 24th Dec 2025 | **Issued:** 01st Jan 2026

Cited on: Astuti, W., Kristianti, L. S., & Subarto, S. (2026). Memperkuat Motivasi Belajar dan Perencanaan Karier di Yayasan Tajaul Karomatu Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(1), 132-137.

ABSTRACT

Motivation and career planning are crucial factors in enhancing students' academic achievement and preparing them for future career paths. To support both educators and students in these areas, a Community Service Program (PKM) was conducted at Yayasan Tajaul Karomatu, Desa Situ Gadung, Kabupaten Tangerang, on May 29, 2025. The program was implemented by three lecturers and five students from Universitas Pamulang and involved 23 participants, including teachers, educational staff, and students. The PKM activities were carried out through a structured process consisting of preparation, execution, and reporting stages. During the execution phase, participants engaged in material presentations, practical exercises, discussions, and question-and-answer sessions aimed at strengthening learning motivation and career planning skills. The results showed that participants demonstrated significant improvement in understanding the importance of motivation and strategic career planning. Teachers and staff reported an enhanced ability to motivate students and facilitate goal-setting, while students gained clearer insights into their academic and career aspirations. Overall, the PKM positively contributed to fostering a proactive educational environment, encouraging both educators and learners to engage in continuous self-improvement and career development planning. These outcomes underscore the effectiveness of targeted community service interventions in educational institutions.

Keywords: Learning Motivation, Career Planning, Community Service, Student Development, Educational Support

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan membangun masa depan bangsa (Sari & Nurcahyo, 2023). Dalam konteks pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh tingkat motivasi siswa untuk belajar secara aktif dan berkelanjutan (Asan, et al., 2024). Banyak penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Indrawan & Dibia, 2022; Wahyudi & Yulianti, 2023). Oleh karena itu,

memperkuat motivasi belajar menjadi kebutuhan mendesak di banyak lembaga pendidikan, termasuk di wilayah pedesaan atau yayasan keagamaan.

Selain motivasi belajar, perencanaan karier juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan sejak dini (Fadlillah & Ruhjatini, 2023). Remaja dan pelajar yang memiliki peta karier yang lebih jelas cenderung lebih siap menghadapi transisi dari sekolah ke jenjang berikutnya atau ke dunia kerja (Post, et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki perencanaan karier yang matang memiliki kesiapan yang lebih baik dan mampu membuat keputusan yang lebih strategis terkait pendidikan dan kariernya (Hasibuan, et al., 2023; Harahap et al., 2024). Dalam situasi perubahan dunia kerja yang cepat dan kompetitif, kemampuan merencanakan karier sangat penting.

Motivasi belajar dan perencanaan karier bukanlah dua variabel yang berdiri sendiri. Beberapa kajian menemukan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan perencanaan karier; artinya siswa yang termotivasi belajar secara aktif juga lebih cenderung merencanakan kariernya dengan lebih baik (Muslimah & Efrizon, 2024; Nisa, et al., 2024). Dengan demikian, upaya yang memfokuskan pada motivasi belajar dan perencanaan karier dapat membawa dampak yang lebih holistik bagi pengembangan pelajar.

Meski demikian, tantangan di lapangan masih nyata, terutama di lembaga pendidikan yang berada di wilayah pedesaan atau yayasan keagamaan dengan fasilitas dan sumber daya terbatas. Penelitian di Kota Tangerang misalnya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan kesiapan lingkungan belajar (Suhaemi, et al., 2023). Kondisi semacam ini memperkuat argumen bahwa penguatan motivasi belajar memerlukan pendekatan yang kontekstual dan adaptif terhadap kondisi local (Vonna & Hasmalawati, 2022; Wulandari & Rahman, 2023).

Selanjutnya, dalam banyak lembaga pendidikan, layanan bimbingan karier ataupun program penguatan karier masih belum optimal. Penelitian terhadap siswa SMA di Lhokseumawe menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar sudah berada pada kategori baik, masih terdapat kebutuhan untuk penguatan lebih lanjut dalam perencanaan karier (Hasibuan et al., 2023). Upaya seperti layanan bimbingan kelompok dan diskusi karier terbukti dapat membantu siswa mengembangkan perencanaan karier secara lebih sistematis (Caryono & Isnaeni, 2023; Zaky, et al., 2024).

Dalam konteks lembaga pendidikan islam seperti Yayasan Tajaul Karomatu menghadirkan lokasi yang tepat untuk melakukan pengabdian. Dengan melibatkan guru, staf kependidikan, dan siswa dalam program penguatan motivasi belajar dan perencanaan karier, program PKM ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan karier peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terbentuk budaya belajar yang kuat dan perencanaan karier yang lebih matang di lingkungan Yayasan Tajaul Karomatu.

METODE

Metode penelitian dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memperkuat motivasi belajar serta perencanaan karier peserta di Yayasan Tajaul Karomatu, Desa Situ Gadung, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan PKM dilakukan pada tanggal 29 Mei 2025 oleh 5 mahasiswa dan 3 dosen Universitas Pamulang, dengan melibatkan 23 peserta yang terdiri dari guru, staf kependidikan, dan siswa. Kegiatan ini dirancang melalui tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak yayasan, menyusun materi, serta menyiapkan alat dan media yang diperlukan untuk kegiatan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan difokuskan pada pemberian materi, praktik, diskusi, dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan perencanaan karier peserta.

Dalam tahap pelaksanaan, metode yang digunakan menggabungkan pendekatan partisipatif dan interaktif agar peserta dapat aktif terlibat. Materi disampaikan secara presentasi, dilanjutkan dengan praktik langsung dan simulasi perencanaan karier, sehingga peserta dapat mengaplikasikan konsep yang diberikan dalam konteks nyata. Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab juga dilakukan untuk menstimulasi refleksi kritis dan berbagi pengalaman antar peserta. Setelah kegiatan selesai, tahap pelaporan dilakukan dengan mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan, termasuk observasi perubahan pemahaman dan sikap peserta terhadap motivasi belajar dan perencanaan karier. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi yang komprehensif terhadap efektivitas kegiatan PKM serta memberikan rekomendasi pengembangan lebih lanjut bagi yayasan dan peserta.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Tajaul Karomatu, Desa Situ Gadung, Kabupaten Tangerang, difokuskan pada penguatan motivasi belajar dan perencanaan karier bagi guru, staf kependidikan, dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2025 oleh 5 mahasiswa dan 3 dosen Universitas Pamulang dan diikuti oleh 23 peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang dirancang agar setiap peserta dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak yayasan untuk memastikan kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta. Materi disusun dengan mempertimbangkan karakteristik peserta, baik dari sisi usia, latar belakang pendidikan, maupun kondisi psikologis. Selain itu, persiapan juga mencakup penyiapan alat peraga, media presentasi, dan modul praktik yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sesi pembukaan yang bertujuan memperkenalkan tim pelaksana, menjelaskan tujuan kegiatan, serta membangun suasana yang kondusif. Peserta diberikan pemaparan materi tentang motivasi belajar, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi motivasi, strategi peningkatan motivasi, serta pentingnya motivasi dalam pencapaian prestasi akademik.

Selanjutnya, materi tentang perencanaan karier disampaikan melalui presentasi dan studi kasus. Peserta diajak memahami konsep karier, pentingnya perencanaan sejak dini, serta langkah-langkah menyusun rencana karier yang realistis dan terukur. Materi ini dikaitkan dengan kondisi siswa dan konteks lokal yayasan, sehingga peserta dapat melihat relevansi praktisnya.

Praktik dan simulasi menjadi bagian penting dari kegiatan PKM ini. Siswa diminta membuat rencana karier pribadi, termasuk penentuan tujuan akademik dan kegiatan pendukung yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Guru dan staf kependidikan juga melakukan praktik membuat strategi motivasi belajar bagi siswa, sehingga mereka mampu mendampingi dan memberikan bimbingan secara efektif.

Diskusi kelompok dilakukan untuk memperkuat interaksi antar peserta dan memberikan kesempatan berbagi pengalaman. Peserta saling memberikan masukan, mendiskusikan kendala yang dihadapi dalam proses belajar, serta mencari solusi bersama

terkait perencanaan karier. Aktivitas ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta secara mendalam serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.

Sesi tanya jawab menjadi sarana refleksi dan klarifikasi. Peserta dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi maupun praktik yang dilakukan, sehingga pemahaman tentang motivasi belajar dan perencanaan karier menjadi lebih konkret. Tim pelaksana memberikan jawaban yang aplikatif dan memberikan contoh nyata dari pengalaman pendidikan dan pengembangan karier.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya motivasi belajar dan perencanaan karier. Guru dan staf kependidikan melaporkan peningkatan kemampuan dalam memotivasi siswa dan membimbing mereka untuk menetapkan tujuan akademik dan karier. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merancang langkah-langkah untuk mencapai tujuan pribadi dan memahami pentingnya pengembangan diri.

Kegiatan PKM ini juga berdampak pada terciptanya suasana pembelajaran yang lebih proaktif di lingkungan yayasan. Partisipasi aktif peserta dalam diskusi, praktik, dan simulasi menunjukkan antusiasme yang tinggi. Interaksi yang terjadi selama kegiatan memperkuat hubungan antara guru, staf, dan siswa serta membangun budaya belajar yang positif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Tajaul Karomatu menunjukkan bahwa kegiatan yang dirancang secara sistematis melalui persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam motivasi belajar dan perencanaan karier. Melalui praktik, diskusi, dan refleksi, guru, staf, dan siswa mampu mengembangkan pemahaman strategi pembelajaran yang efektif serta menyusun langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan akademik dan karier. Kegiatan ini juga memperkuat budaya kolaboratif dan partisipatif, meningkatkan komunikasi serta interaksi antara pendidik dan peserta. Secara keseluruhan, PKM membuktikan efektivitas intervensi berbasis pembelajaran aktif dalam mendukung kesiapan peserta menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja, sekaligus mendorong pengembangan diri yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan yayasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asan, S. M., Wahyuni, S., & Yulianto, H. J. (2024). Teaching styles and learning facilities influencing student motivation in English learning. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 19(2), 112-128.
- Caryono, S., & Isnaeni, E. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XII IPA di SMA N 8 Purworejo. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 15-27.
- Fadlillah, A. N., & Ruhjatini, D. (2023). Career planning education for high school students in Kecamatan Limo, Depok. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 85-98.
- Harahap, E. K., Musfira, H., Fadillah, N., Azizah, A., & Hidjayanti, D. (2024). Perencanaan Karir Siswa Berdasarkan BK Komprehensif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 45-58.
- Hasibuan, D. A., Iramadhani, D., & Astuti, W. (2023). Gambaran Perencanaan Karir pada Siswa SMA di Kota Lhokseumawe. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(4), 33-46.
- Indrawan, I. K. A., & Dibia, K. (2022). Motivasi Berprestasi dan Minat dalam Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 105-118.
- Muslimah, N., & Efrizon, E. (2024). Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Panyabungan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 22-34.
- Nisa, A. K., Mamesah, M., & Luawo, M. I. R. (2024). Gambaran Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XI di SMA Islam Darussalam Bekasi Selatan. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 19-31.
- Post, N. V., Purwanta, E., & Mahardhika, M. (2023). Development of mobile learning as a student career planning media at Senior High School 1 Talang Ubi. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 2(2), 67-80.
- Sari, A. M., & Nurcahyo, H. (2023). Improving students' learning motivation through mobile learning. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 4(3), 45-59.
- Suhaemi, S., Gumilar, A., & Sunardin, S. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Kesiapan Belajar Siswa/i MI Al-Maghfiroh Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 58-70.
- Vonna, R. D., & Hasmalawati, N. (2022). Effectiveness of career planning training to help students in making career decisions. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 9(2), 210-225.
- Wahyudi, A., & Yulianti, Y. (2023). Studi Komparasi: Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SDN X Gresik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1012-1023.
- Wulandari, A., & Rahman, D. H. (2023). The development and validation of student career planning inventory (SCPI). *ProGCouns: Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 4(2), 30-47.
- Zakya, A. L. F., Wardhani, P. A., & Usman, H. (2024). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemandirian Peserta Didik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN Jati 05 Pagi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 77-89.